

HUBUNGAN PERILAKU CUCI TANGAN IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI DESA SENDANG SARI KECAMATAN PAJANGAN KABUPATEN BANTUL

Christ Roviaci Toban¹, Tri Prabowo², Ratna Lestari³

INTISARI

Latar Belakang: Diare merupakan masalah kesehatan serius, yang menjadi penyebab kesakitan dan kematian diberbagai negara termasuk Indonesia. Penyebab diare pada anak yang paling sering adalah karena infeksi virus yang bisa didapat dari tangan. Di Indonesia diperkirakan penderita diare sekitar 60 juta kejadian setiap tahun, sebagian besar (70-80%) dari penderita adalah anak dibawah umur 5 tahun (\pm 40 juta kejadian) dimana setiap tahun mengalami lebih dari satu kali kejadian diare. Masa balita tidak berlangsung lama sehingga perhatian serius berupa perilaku higiene ibu harus diperhatikan. Perilaku mencuci tangan dengan sabun dengan waktu yang tepat dan cara yang benar merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit. Hal ini dilakukan karena tangan seringkali menjadi agen yang membawa kuman dan menyebabkan patogen berpindah dari satu orang ke orang lain, baik dengan kontak langsung maupun kontak tidak langsung

Tujuan : Diketahui hubungan antara perilaku cuci tangan ibu dengan kejadian diare pada balita di Desa Sendang Sari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik*, menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Total sampel dalam penelitian ini sebanyak 106 ibu balita. Sampel dalam penelitian dipilih dengan metode pengambilan *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan observasi dan dianalisa dengan uji *chi square* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil : Hasil penelitian mendapatkan nilai $p \text{ value} = 0,023 < \alpha = 0,05$. Ibu dengan perilaku yang kurang baik 57,1 % balitanya mengalami kejadian diare. Sedangkan pada ibu dengan perilaku yang baik 67,2 % balitanya tidak mengalami kejadian diare. Hasil OR sebesar 2,730 menunjukkan bahwa perilaku cuci tangan ibu yang kurang baik mempunyai resiko 2-3 kali kali lebih besar balitanya mengalami kejadian diare di Desa Sendang Sari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul

Kesimpulan: Ada hubungan perilaku cuci tangan ibu dengan kejadian diare pada balita di Desa Sendang Sari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul.

Kata kunci : perilaku cuci tangan ibu, kejadian diare, balita.

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Jurusan Keperawatan POLTEKKES Yogyakarta

³Dosen Jurusan Keperawatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER HAND WASHING BEHAVIOR
BY THE INCIDENCE OF DIARRHEA TO CHILDREN UNDER FIVE IN THE
SENDANG SARI VILLAGE PAJANGAN DISTRICT BANTUL REGENCY

Christ Roviaci Toban¹, Tri Prabowo², Ratna Lestari³

ABSTRACT

Background: Diarrhea is a serious health problem, which becomes the cause of morbidity and mortality in many countries including Indonesia. The Cause of diarrhea in children is most often due to a viral infection that can be obtained from the hand. Patients with diarrhea in Indonesia is estimated about 60 million events per year, most (70-80%) of the patients are children under 5 (\pm 40 million events) in which each year has more than one event of diarrhea. Childhood does not last long so serious attention of the mother of hygiene behavior must be considered. Hand washing with soap in the right time and right way is one of disease prevention. This must done because the hands are often the agents which carried the bacteria and causing pathogens move from one person to another, either by direct contact or indirect contact.

Objectives: Given the relationship between mother hand-washing behavior by the incidence of diarrhea to children under-five year old in the Sendang Sari Village, Pajangan district, Bantul regency.

Research Methods: The research used analytical descriptive, by cross-sectional study design approach. The subject of this study 106 mothers were involved. The sample in the study is taken by simple random sampling. The data was collected using a questionnaire and observation and analyzed with chi square test with $\alpha = 0.05$.

Results: The results of research getting the p value = 0.023 $< \alpha = 0.05$. Mothers with poor hand-washing behavior children under-five 57,1% caused diarrhea in children under-five year old. Whereas in mother with good hand-washing behavior children under-five 67,2% did not cause diarrhea. OR of 2,730 results indicate that hand-washing behavior of poor mothers have a risk 2-3 times greater incidence of children under-five year old suffered diarrhea than good hand-washing behavior in the Sendang Sari village, Pajangan district, Bantul regency.

Conclusion: There are significant mother hand-washing behavior by the incidence of diarrhea to children under-five year old in the Sendang Sari village, Pajangan district, Bantul regency.

Key words: mother hand-washing behavior, the incidence of diarrhea, children under five.

1. Students of Nursing Health Science Program Achmad Yani Yogyakarta
2. Lecturer of Department of Nursing Polytechnic Yogyakarta
3. Lecturer of Nursing Health Science Program Achmad Yani Yogyakarta